



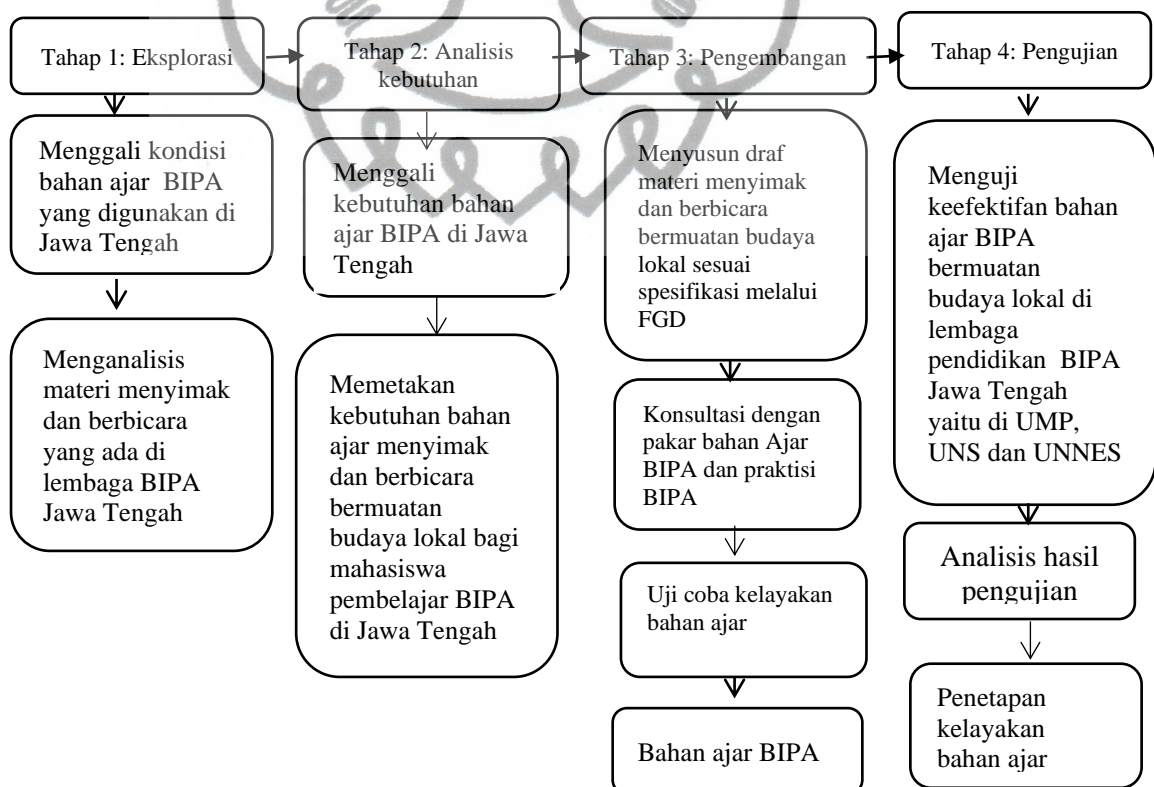
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*) yang bertujuan mengembangkan bahan ajar keterampilan menyimak dan berbicara bermuatan budaya lokal bagi mahasiswa pembelajar BIPA di Jawa Tengah. Hasil akhir penelitian dan pengembangan ini adalah buku pegangan mahasiswa pembelajar BIPA, buku pegangan pengajar BIPA, audio berisi materi menyimak bermuatan budaya lokal Jawa Tengah dan audio – visual berisi percakapan dan monolog bermuatan budaya lokal untuk mendukung proses pembelajaran BIPA.

B. Prosedur Penelitian



Gambar 3.1. Alur penelitian pengembangan

commit to user

Alur penelitian pengembangan bahan ajar dirinci sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan/Eksplorasi

a. Pendekatan Penelitian :

Pada tahap eksplorasi, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Peneliti mengumpulkan informasi sebanyak – banyaknya, mendalam, dan akurat untuk mendapatkan kualitas bahan ajar menyimak dan berbicara yang bermuatan budaya lokal yang digunakan di Lembaga Pendidikan BIPA Jawa Tengah.

b. Teknik Pengumpulan Data :

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada tahap ini berupa (1) pemberian angket (*questionnaire*) yaitu memberikan angket yang berisi pertanyaan mengenai hal – hal yang berhubungan dengan bahan ajar, (2) wawancara mendalam (*in-depth interviewing*) yaitu mengumpulkan data melalui hasil wawancara dengan semua narasumber atau responden (pembelajar BIPA, pengajar BIPA, pengelola BIPA dan penanggung-jawab program BIPA) tentang penggunaan bahan ajar, (3) observasi yaitu kegiatan untuk melihat kegiatan belajar – mengajar BIPA, dan (4) analisis isi dokumen (*content analysis*) yaitu analisis terhadap bahan ajar yang digunakan oleh pengajar BIPA dalam pembelajaran.

c. Sumber Data :

Sumber data pada tahap eksplorasi ini meliputi (1) subjek penelitian yaitu pembelajar BIPA, pengajar BIPA, pengelola BIPA dan penanggungjawab BIPA, (2) peristiwa yang dijadikan sumber data penelitian berupa kegiatan belajar – mengajar BIPA di lembaga pendidikan BIPA, (3) instrumen penelitian yaitu data yang diambil melalui angket berisi pertanyaan untuk menguatkan hasil eksplorasi, dan (4) dokumen meliputi bahan ajar yang digunakan lembaga BIPA.

d. Teknik Analisis Data :

Teknik analisis data yang digunakan deskriptif analitik untuk mendeskripsikan hasil data yang didapatkan di tahap eksplorasi. Data-data yang didapatkan di tahap eksplorasi ditampilkan dengan jelas sehingga informasi dapat diterima. Catatan hasil observasi kelas BIPA, wawancara dengan narasumber, dan studi

dokumentasi dari bahan ajar BIPA ditata secara sistematis. Prosedur analisis yaitu reduksi data, display data, dan menyimpulkan serta meverifikasi.

e. Lokasi dan Waktu Penelitian :

Tempat penelitian dan pengembangan pada tahap eksplorasi dilaksanakan di lembaga BIPA Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Negeri Semarang, dan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Waktu pelaksanaan dari Maret 2016 sampai dengan Agustus 2016 untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin yang dibutuhkan sebagai dasar pengembangan produk.

2. Tahap Pengembangan

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan prototipe menjadi bahan ajar yang dapat diterapkan di kelas pembelajaran BIPA.

a. Bentuk Pengembangan :

Tahapan yang dilakukan adalah *pertama* membuat prototipe bahan ajar menyimak dan berbicara bermuatan budaya lokal Jawa Tengah berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan di tahap eksplorasi. *Kedua*, prototipe bahan ajar diujicobakan dengan cara penerapan prototipe, evaluasi, perbaikan, penerapan prototipe bahan ajar menyimak dan berbicara bermuatan dengan budaya lokal setelah diperbaiki, evaluasi, perbaikan dan seterusnya. *Ketiga*, menetapkan model bahan ajar menyimak dan berbicara bermuatan budaya lokal setelah ujicoba selesai. Kelayakan prototipe bahan ajar menyimak dan berbicara yang terintegrasi budaya lokal dikembangkan dari segi isi bahan ajar, bahasa, keterbacaan, penyajian, kejelasan gambar, kejelasan suara, dan kualitas video.

b. Subjek Penelitian :

Pada tahap ini melibatkan lembaga pendidikan BIPA di Jawa Tengah yang terdiri dari mahasiswa pembelajar BIPA, pengajar BIPA, kepala lembaga BIPA dan pemegang kebijakan BIPA di lembaga tersebut (Kepala KUI / Kepala Pusat Bahasa/ Kaprodi Bahasa Indonesia). Uji coba terbatas dilaksanakan di lembaga BIPA Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan uji coba lebih luas dilaksanakan di lembaga BIPA Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Universitas Negeri Semarang. Peneliti hanya bertindak sebagai pengamat yang

mengamati kegiatan pembelajaran BIPA dengan menggunakan protipe yang dikembangkan.

c. Lokasi dan Waktu Penelitian :

Pada tahap pengembangan ini penelitian dilaksanakan uji coba terbatas di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, dan uji coba lebih luas di Lembaga Pendidikan BIPA Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Universitas Negeri Semarang.

Waktu pelaksanaan tiga bulan karena pembelajaran BIPA di setiap tingkatannya berlangsung selama satu hingga tiga bulan yang dimulai November sampai Desember 2017 untuk menerapkan prototipe yang telah dikembangkan pada kelas pembelajaran BIPA yang sesungguhnya.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan (1) meminta masukan dari pengajar BIPA dan pembelajar BIPA dalam Kelompok Diskusi Terpumpun berupa masukan tentang prototipe bahan ajar, silabus, materi , dan tema-tema yang direncanakan, (2) meminta masukan dari pakar BIPA tentang bahan ajar yang dikembangkan, (3) hasil ujicoba terbatas berupa deskriptif pelaksanaan ujicoba bahan ajar, dan (4) hasil ujicoba lebih luas berupa deskriptif pelaksanaan ujicoba bahan ajar yang dikembangkan.

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data di tahap pengembangan ini menggunakan deskriptif kualitatif yang memaparkan masukan-masukan dan perubahan-perubahan dari hasil Kelompok Diskusi Terpumpun, para pakar BIPA, ujicoba terbatas, dan ujicoba lebih luas.

f. Prosedur Penetapan Bahan Ajar Menyimak dan Berbicara Bermuatan Budaya Lokal

Langkah – langkah yang akan dilakukan dalam tahap ini, sebagai berikut :

- 1) Mengujicobakan prototipe bahan ajar menyimak dan berbicara bermuatan budaya lokal yang dikembangkan.

- 2) Mengkaji kelayakan bahan ajar menyimak dan berbicara bermuatan budaya lokal yang dikembangkan dari segi isi, penyajian, dan keberterimaan pengajar BIPA maupun pembelajar BIPA.
- 3) Mengidentifikasi kekurangan yang ditemukan pada bahan ajar menyimak dan berbicara bermuatan budaya lokal.
- 4) Melaksanakan revisi terhadap kekurangan bahan ajar.
- 5) Mengkaji kelayakan bahan ajar menyimak dan berbicara bermuatan budaya lokal dan pelaksanaannya di lembaga BIPA dengan melibatkan para pengajar BIPA dan penilaian pakar.
- 6) Mekanisme penelitian pada tahap pengembangan ini dilakukan berulang sampai mencapai kelayakan.

3. Tahap Pengujian

Tahap pengujian merupakan tahapan terakhir dari penelitian pengembangan setelah ujicoba bahan ajar yang telah direvisi sesuai masukan di tahap ujicoba dan pengembangan bahan ajar. Peneliti melaksanakan tahapan pengujian bahan ajar sebagai berikut:

a. Metode Penelitian :

Peneliti menggunakan eksperimen semu pada dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kedua kelas ini mendapatkan perlakuan berbeda dimana salah satu kelas yaitu kelas eksperimen akan menggunakan bahan ajar menyimak dan berbicara yang dikembangkan peneliti. Fokus pada tahap ini hasil belajar pembelajar BIPA yang dapat dicapai setelah pembelajaran menggunakan bahan ajar menyimak dan berbicara bermuatan budaya lokal.

b. Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti melakukan pengujian di tiga Lembaga Pendidikan BIPA yang berada di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Sebelas Maret Suarakarta, dan Universitas Negeri Semarang.

Waktu pelaksanaan pengujian tiga bulan pada November – Desember 2018.

c. Populasi dan Sampel

Penelitian dilaksanakan perguruan tinggi di Jawa Tengah yang mempunyai lembaga pendidikan BIPA sejumlah 15 penerima Dharmasiswa dan bukan non Dharmasiswa antara lain UDINUS, UNIMUS, UMK, UPS, UNIKA dan UNIVET. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2010:64). Peneliti mengambil sampel secara acak dengan mengundi nama-nama lembaga pendidikan BIPA yang ada dalam populasi, hasil undian menunjukkan lembaga pendidikan BIPA UMP, UNS, dan UNNES yang menjadi sampel penelitian.

d. Instrumen Data Keefektifan

Instrumen dalam pengambilan data keefektifan menggunakan tes tanya-jawab dengan mahasiswa pembelajar BIPA dalam menguji kemampuan komunikasi.

1) Validitas isi

Instrumen yang digunakan adalah tes berbicara berupa tanya-jawab dengan penguji. Peneliti mengkonstruksi aspek-aspek yang diukur berdasarkan teori berbicara (Norris dan Ertega, 2000:401; N. Ellis, 2002: 156, dan Harmer: 2012, 134). Kemudian, peneliti menggunakan validitas konstruk dengan cara meminta pendapat dari ahli (Sugiyono, 2010:352). Pakar BIPA memberikan pendapat untuk memperbaiki beberapa redaksi soal dan tanda baca.

Soal tes berbicara divalidasi melalui penilaian pakar bahasa yaitu Dr. Kuntoro, M.Hum yang membandingkan antara soal dan rubrik penilaian berbicara. Pakar bahasa Indonesia ini menggunakan penilaian konstruk atas soal berbicara dengan mempertimbangkan taksonomi Bloom sesuai dengan kemampuan mahasiswa pembelajar BIPA tingkat Madya (B1). Pakar BIPA Dr. Ari Kusmiatun, S.Pd., M.Hum memvalidasi konstruk soal berbicara dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan mahasiswa pembelajar BIPA tingkat Madya.

2) Uji Reliabilitas

Penelitian di tahap pengujian ini menggunakan tes berbicara berupa soal uraian dan dengan cara mencobakan instrumen sekali kemudian dianalisis dengan teknik tertentu. Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006:178). Reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisa konsistensi butir-butir soal yang ada pada instrumen dengan teknik *test-retest* (Sugiono, 2010:354) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

dimana,

r_{xy} = Korelasi *product moment Pearson*
 n = jumlah sampel
 x = skor tiap item soal
 y = skor total
 $\sum xy$ = jumlah (x) (y)

Butir soal dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh (r_{xy}) $\geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% (Burhan dkk, 2004:339).

e. Analisis Data Keefektifan Bahan Ajar Menyimak dan Berbicara Bermuatan Budaya Lokal untuk Mahasiswa Pembelajar BIPA di Jawa Tengah

Analisis data keefektifan bahan ajar dilakukan dengan menggunakan hasil tes pada kemampuan komunikasi mahasiswa pembelajar BIPA pada postes pada kelas yang dieksperimenkan dan kelas kontrol. Tahapan ini menggunakan uji hipotesis untuk mengetahui peningkatan kemampuan komunikasi mahasiswa pembelajar BIPA di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebelum dilakukan uji hipotesis.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel penelitian ini berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas populasi menggunakan metode Lilliefors dengan prosedur uji yaitu:

a) Hipotesis

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b) Taraf Signifikansi

$$\alpha = 0,05$$

c) Uji Statistik

Peneliti menggunakan ANOVA untuk menghitung sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.

d) Simpulan

Jika H_0 ditolak maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Jika H_0 gagal ditolak maka sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

2) Uji Homogenitas

Setelah didapatkan data awal, maka perlu diadakan uji normalitas yang bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak adalah data yang memiliki distribusi normal. Sementara uji homogenitas dilaksanakan untuk melihat apakah data homogen atau tidak.

a) Hipotesis

H_0 : Data populasi penelitian bervariasi homogen

H_a : Data populasi penelitian tidak bervariasi homogen

b) Taraf Signifikansi

$$\alpha = 0,05$$

c) Uji Statistik

Pengujian ini dilaksanakan dengan uji normalitas dan homogenitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan SPSS 19.0.

d) Simpulan

commit to user

Kriteria yang dipergunakan adalah H_0 diterima apabila nilai *significance* lebih besar dari tingkat *alpha* yang ditetapkan (5%). Apabila H_0 ditolak maka data dikatakan berasal dari populasi yang bervariasi homogen.

3) Uji Hipotesis untuk Uji Keseimbangan

Peneliti menggunakan uji dua pihak (*Two Tail Test*) karena hipotesis nol (H_0) berbunyi “sama dengan” dan hipotesis alternatifnya (H_a) berbunyi “tidak sama dengan” (Sugiyono, 2012:97).

a) Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

(Kemampuan komunikasi mahasiswa pembelajar BIPA awal dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sama)

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

(Kemampuan komunikasi mahasiswa pembelajar BIPA awal dari kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak sama)

b) Taraf Signifikansi

$$\alpha = 0,05$$

c) Uji Statistik

Peneliti menguji hipotesis dengan *t-test* dan *Analysis of Variance* (Anova) menggunakan *Test of Between-Subjects Effects* dan bantuan SPSS 19.0. Rumus *t-test* yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata kemampuan komunikasi mahasiswa pembelajar BIPA sebelum tindakan

- \bar{x}_2 = rata-rata kemampuan komunikasi mahasiswa pembelajar BIPA setelah tindakan
 s_1 = simpangan baku kemampuan komunikasi mahasiswa pembelajar BIPA sebelum tindakan
 s_2 = simpangan baku kemampuan komunikasi mahasiswa pembelajar BIPA setelah tindakan
 s_1^2 = varians kemampuan komunikasi mahasiswa pembelajar BIPA sebelum tindakan
 s_2^2 = varians kemampuan komunikasi mahasiswa pembelajar BIPA setelah tindakan
 r = korelasi antara kemampuan komunikasi mahasiswa pembelajar BIPA sebelum dan setelah tindakan

d) Simpulan

Ho = Tidak ada perbedaan kemampuan komunikasi mahasiswa pembelajar BIPA antara sebelum dan setelah mendapat tindakan

Ha = Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi mahasiswa pembelajar BIPA antara sebelum dan setelah mendapat tindakan

Tahap berikutnya, peneliti menentukan keefektifan bahan ajar menyimak dan berbicara dalam meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa pembelajar BIPA dibandingkan dengan bahan ajar lembar materi, buku Keren, dan buku *Sahabatku Indonesia* dengan menggunakan cara uji satu pihak (*One Tail Test*) sebagai berikut:

a) Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

(Kemampuan komunikasi mahasiswa pembelajar BIPA di kelas eksperimen menggunakan bahan ajar yang dikembangkan tidak lebih baik daripada kemampuan mahasiswa pembelajar BIPA yang menggunakan lembar materi, buku Keren, dan buku *Sahabatku Indonesia* di kelas kontrol)

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

(Kemampuan komunikasi mahasiswa pembelajar BIPA di kelas eksperimen menggunakan bahan ajar yang dikembangkan lebih baik daripada kemampuan mahasiswa pembelajar BIPA yang menggunakan lembar materi, buku Keren, dan buku *Sahabatku Indonesia* di kelas kontrol)

b) Taraf Signifikansi

$$\alpha = 0,05$$

c) Uji Statistik

Peneliti menggunakan ANOVA untuk menghitung statistik parametrik (uji satu pihak/ *one tail test*) yang merupakan dugaan terhadap nilai dalam satu sampel dibandingkan dengan standar nilai yang ada dalam tabel. Statistik parametrik dapat digunakan menguji hipotesis dengan *t-test* yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi.

d) Simpulan

Jika H_0 diterima maka kemampuan komunikasi mahasiswa pembelajar BIPA di kelas eksperimen menggunakan bahan ajar yang dikembangkan tidak lebih baik daripada kemampuan mahasiswa pembelajar BIPA yang menggunakan lembaran materi, buku Keren, dan buku *Sahabatku Indonesia* di kelas kontrol)

Jika H_1 diterima maka kemampuan komunikasi mahasiswa pembelajar BIPA di kelas eksperimen menggunakan bahan ajar yang dikembangkan lebih baik daripada kemampuan mahasiswa pembelajar BIPA yang menggunakan lembaran materi, buku Keren, dan buku *Sahabatku Indonesia* di kelas kontrol.